

ABSTRAK

PT Genta Trikarya merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi gitar. Dalam penelitian ini, jenis gitar yang diteliti fokus pada jenis gitar akustik jenis *bolt-on naked series* tipe FKV. Dalam proses produksinya, terdapat aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah untuk produk. Salah satunya adalah aktivitas akibat adanya pemborosan gerakan yang tidak diperlukan atau *waste motion*. Dalam meminimasi *waste motion* tersebut, digunakan pendekatan *lean manufacturing*.

Langkah awal yang dilakukan dalam meminimasi *waste motion* adalah dengan mengumpulkan data primer untuk diolah dalam penggambaran *value stream mapping current state* dan *detail mapping* menggunakan *process activity mapping* sehingga diketahui waktu dari aktivitas *value added* sebesar 96690.87 detik atau 88.46 % dari *lead time*, sedangkan waktu dari aktivitas *non value added* akibat adanya *waste motion* sebesar 1864.18 detik. Tahap selanjutnya adalah mencari penyebab masalah menggunakan *fishbone diagram* dan dalam mencari akar masalah menggunakan *5 Why*. Metode yang digunakan dalam melakukan perbaikan adalah 5S sehingga dapat meminimasi *waste motion* dan meningkatkan persentase *value added time*.

Setelah dilakukan rancangan usulan perbaikan, maka aktivitas gerakan operator yang tidak diperlukan seperti memilih, berjalan, mencari dan menjangkau dapat dihilangkan. Sehingga *lead time* sebesar 1834.18 detik atau sebesar 30.6 menit. Pengurangan waktu tersebut diperoleh dari penghilangan aktivitas *waste motion* selama proses produksi.

Kata kunci: *Lean Manufacturing*, VALSAT, RCA, 5S, *Waste Motion*